



## PENATAAN RUANG UNTUK RUMAH TINGGAL

**Agoestin Kemalawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta  
[tinekemalawati@gmail.com](mailto:tinekemalawati@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penataan ruang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tanggal 5 Mei 2020 pada pukul 15.30 WIB yang diikuti oleh anggota Komunitas Kain & Kebaya Indonesia cabang Malang. Metode yang digunakan penyuluhan dengan ceramah secara daring. Rumah yang difungsikan sebagai hunian terdiri dari ruang public, ruang privat, service. Pola tatanan ruang rumah tinggal seharusnya sebuah ruang yang memiliki manfaat dan dapat digunakan secara maksimal yang memperhatikan unsur estetika dan keindahannya dengan memegang prinsip dekoratif, prinsip kenyamanan dan kesehatan bagi penghuninya. Pola tata ruang dipengaruhi oleh aktivitas dan karakter penghuni rumah sehingga akan mempengaruhi pembagian ruang, pemilihan warna, pemilihan perabot, lenan dan hiasan, penerangan dan tema penataan. Disamping itu pola tatanan ruang juga dipengaruhi oleh status ekonomi, kepribadian, selera, hobby, penghargaan sesuatu benda.

Kata Kunci : Penataan ruang, Rumah tinggal, Estetika

### ABSTRACT

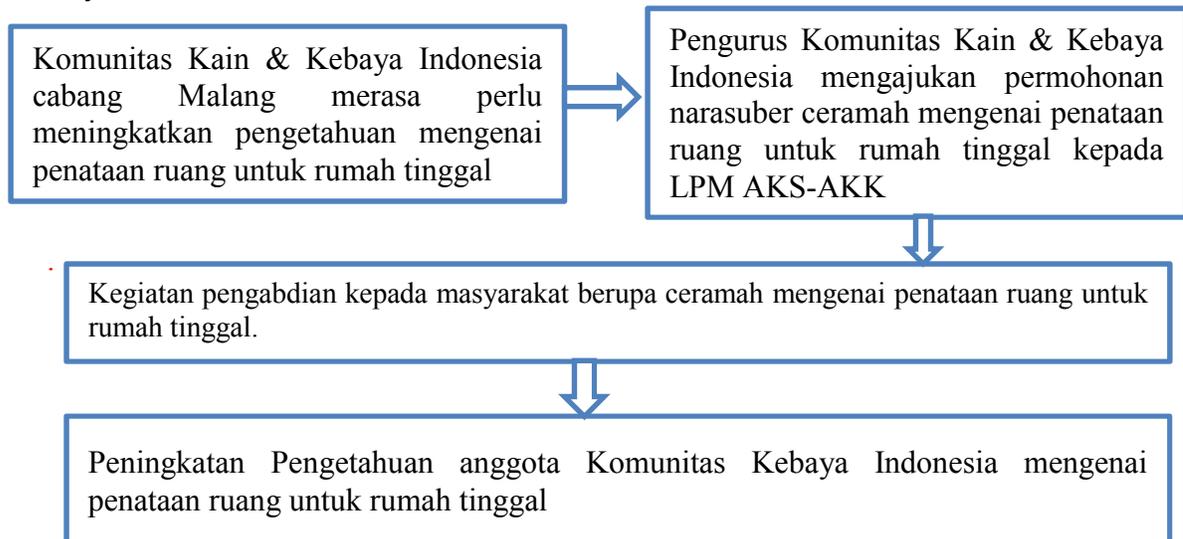
*This community service activity aims to increase public knowledge about spatial planning. This community service activity was held on May 5, 2020 at 15.30 WIB, which was attended by members of the Malang branch of the Indonesian fabric & kebaya community. The method used is counseling with online lectures. The house that functions as a residence consists of public space, private space, service. The pattern of residential space arrangement should be a space that has benefits and can be used optimally that pays attention to the aesthetic and beauty elements by holding decorative principles, the principles of comfort and health for the occupants. The spatial pattern is influenced by the activities and characters of the occupants of the house so that it will affect the division of space, color selection, furniture selection, linen and decoration, lighting and arrangement themes. Besides that, the pattern of spatial arrangement is also influenced by economic status, personality, tastes, hobbies, appreciation of objects.*

*Keywords: Spatial planning, Residential house, Aesthetics*

## PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan darma ke-3 (tiga) dari Tridarma Perguruan Tinggi, dalam suatu kesempatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Komunitas Kain & Kebaya Indonesia (KKI) yang berdomisili di kota Malang. Pengurus Komunitas Kain & Kebaya Indonesia berinisiatif melaksanakan kegiatan ceramah mengenai penataan ruang untuk rumah tinggal berdasarkan keresahan anggota yang merasa perlu meningkatkan pengetahuan mengenai penataan ruang untuk rumah tinggal. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anggota KKI tentang penataan ruang untuk rumah tinggal.

Rumah tinggal dilihat dari fungsi utamanya sebagai tempat berteduh maupun berlindung. Sebuah rumah yang dirancang dengan baik dapat menimbulkan kenyamanan, keamanan, dan keindahan bagi penghuninya. Penentuan tata letak ruangan merupakan hal terpenting yang perlu diperhatikan dalam membangun sebuah rumah, karena penataan ruangan yang kurang baik dapat mengakibatkan ruangan menjadi tidak teratur, dan tidak sesuai dengan fungsi dari masing-masing ruangan tersebut (Putra, Djamal, & Komarudin, 2015). Menurut Anddys F dan Ade H, (2010), rumah pada hakekatnya dalam kehidupan manusia adalah sebagai tempat manusia berinteraksi dengan sesamanya atau bersosialisasi dalam lingkup keluarga atau masyarakat.



**Gambar 1. Solusi Permasalahan pada Mitra Pengabdian Masyarakat.**

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2020 pukul 15.30 WIB. Peserta kegiatan PKM ini adalah anggota Komunitas Kebaya Indonesia cabang Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode ceramah secara daring dengan aplikasi zoom, karena masih dalam masa pandemi covid-19. Acara dibuka oleh panitia kemudian narasumber menyampaikan materi berupa powerpoint yang dapat disimak oleh semua peserta. Pada sesi tanya jawab peserta secara bergantian mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh narasumber. Kegiatan ceramah berakhir pukul 17.00 WIB



**Gambar 2. Power Point Materi Ceramah**

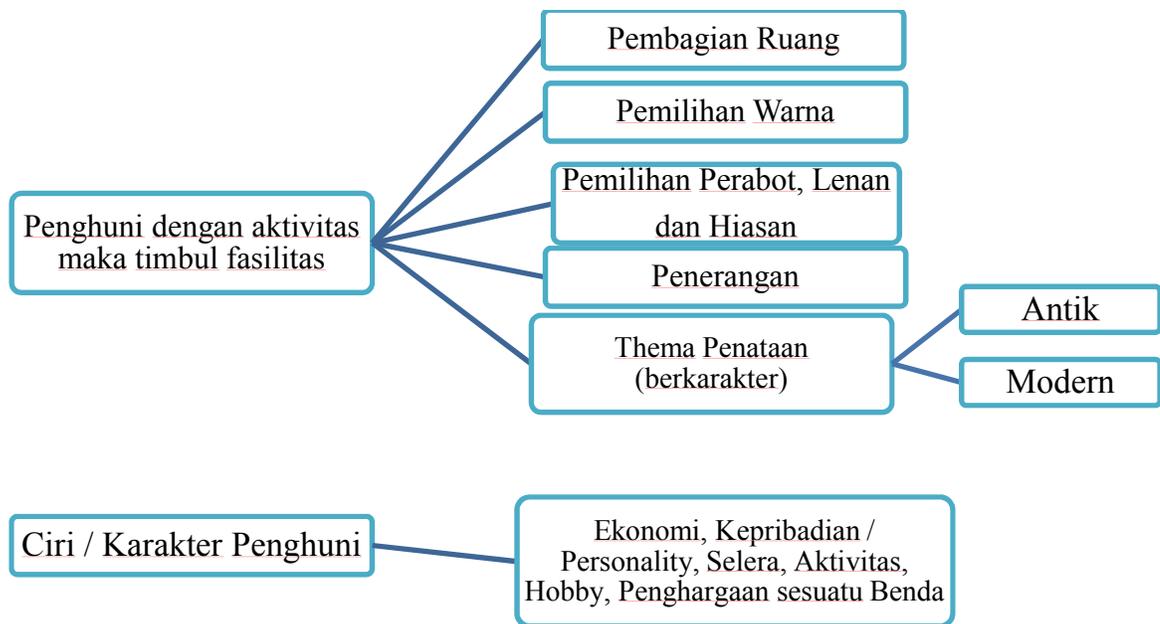
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan ruang atau *home decoration*, *Home* adalah rumah, *decoration* adalah dekorasi. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan *home decoration* yaitu menghias, menata ruang, halaman, dan lingkungan sekitar rumah tinggal. Pengertian *home decoration* secara abstrak yaitu perasaan dalam menilai atau menikmati penataan. Setiap orang memiliki penilaian yang berbeda terhadap objek hasil penataan. Sifat abstrak sulit dirumuskan namun bisa dirasakan. Ruang menurut Ching (1999:44) adalah pengembangan dari sebidang bidang. Ruang dalam konsep tiga dimensi memiliki panjang, lebar, dan tinggi. Ruang terdiri atas titik (tempat beberapa bidang bertemu), garis (tempat dua bidang berpotongan) dan bidang (sebagai batas-batas ruang), sehingga terciptalah bentuk.

*Home decoration* terbagi menjadi dua yaitu interior dan eksterior. Interior meliputi area yang berada dibawah atap rumah sedangkan eksterior merupakan area diluar rumah yaitu

halaman. Rumah yang difungsikan sebagai hunian terdiri dari ruang publik, ruang privat, *service*. Pola tatanan ruang rumah tinggal seharusnya sebuah ruang yang memiliki manfaat dan dapat digunakan secara maksimal yang memperhatikan unsur estetika dan keindahannya dengan memegang prinsip dekoratif, prinsip kenyamanan dan kesehatan bagi penghuninya (Nurmaida Amri). Teori estetika menurut Edmun Burke Feldman (1967) mencakup empat aspek, yaitu fungsi, gaya, struktur serta interaksi dan makna.

Penataan ruang untuk rumah tinggal terlebih dahulu harus mengenal sifat atau ciri ruang. Sebelum dilakukan penataan ruang pasti akan ditanyakan siapa penghuninya, berapa jumlah penghuninya, apa saja aktivitasnya, supaya bisa ditentukan fasilitas yang perlu ada di rumah tersebut. Selain aktivitas penghuni rumah, karakter penghuni juga mempengaruhi penataan ruang. Berdasarkan aktivitas dan karakter penghuni rumah maka akan mempengaruhi pembagian ruang, pemilihan warna, pemilihan perabot, lenan dan hiasan, penerangan dan tema penataan. Disamping itu pola tatanan ruang juga dipengaruhi oleh status ekonomi, kepribadian, selera, hobby, penghargaan sesuatu benda. Arah pengaruh aktivitas dan karakter penghuni rumah terhadap pola tata ruang dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Arah Pengaruh Aktivitas Dan Karakter Penghuni Rumah Terhadap Pola Tata Ruang**

## **Susunan Pola Tata Ruang Rumah Tinggal Secara Umum**

Pola tata ruang rumah tinggal secara umum dapat dibagi menjadi tiga area yaitu ruang publik, ruang privat, dan service. Ruang publik yaitu ruang dimana penghuni dapat menerima kehadiran orang lain, yang terdiri dari ruang tamu, teras, halaman. Ruang privat yaitu ruang dimana penghuni rumah melakukan aktivitas yang bersifat pribadi, yang terdiri dari kamar tidur utama, ruang tidur anak, ruang tidur tamu, ruang tidur pembantu. Ruang service terdiri dari kamar mandi, dapur, gudang, garasi.

## **Hal-hal yang wajib diperhatikan dalam penataan ruang**

1. Sekecil apapun ukuran rumah susunan ruangnya, sebagai berikut : ruang tamu, ruang makan, ruang tidur, dapur, kamar mandi / wc.
2. Dalam pemilihan warna hendaknya memperhatikan : macam-macam warna ; primer , sekunder, pengaruh warna ; psychology warna, kombinasi warna ; harmonis, kontras, penyusunan warna ; memberi kesan.
3. Pemilihan & pemasangan tirai : 5cm di atas lantai, rel tertutup / bagian atas double
4. Pemilihan perabot : dikelompokkan, sesuaikan dengan gaya (modern / antik)
5. Untuk ruangan sempit, di pasang unsur kaca cermin yang banyak. sedang yang luas disiasati dengan menaikkan / menurunkan sebagian lantai / langit-langit.
6. Penataan perabot yang harus dipertimbangkan : alur figur (lalu lintas), pengelompokan perabot, simetris / asimetris, tinggi rendah hiasan dinding, warna, pencahayaan.
7. Pelengkap: lenan ruang tidur, bantal kursi, lampu sudut, aquarium.

### Faktor kenyamanan dan kesehatan

Syarat hunian sehat di wilayah tropis dimana suhu rata-rata pertahun, kelembapan dan curah hujan yang tinggi menurut (Nurmaidia Am, 2014) hal yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan prinsip ventilasi silang untuk penghawaan atau bukaan atas dan di bawah atap yang berfungsi mengurangi panas dan kelembapan.
- b. Meminimalkan radiasi panas matahari yang jatuh secara langsung ke atap, dinding termasuk jendela dengan memaksimalkan kantong-kantong bayangan.
- c. Penerangan yang cukup dengan memaksimalkan cahaya alami ditunjang dengan cahaya buatan

Hal yang penting dalam sebuah rumah yaitu sirkulasi yang nyaman dan terarah. Rumah yang arus sirkulasi penghuninya kurang tertata dapat membuat penghuni merasa kurang nyaman dalam melakukan setiap kegiatannya. Prinsip sirkulasi yang berhubungan dengan efisiensi rumah yaitu:

Privat	: Pintu masuk → foyor/ruang antara → dapur/ ruang keluarga → ruang tidur anak/ruang tidur utama/ruang tidur tamu
Semiprivat	: Pintu masuk → Dapur /ruang keluarga → kamar mandi/wc
Semiprivat	: Pintu masuk → Dapur/ruang keluarga
Publik	: Pintu masuk → Ruang tamu → Ruang tidur tamu → Kamar mandi/ wc
Service	: Pintu masuk → Kamar mandi/wc

### **Rumah Tinggal Konsep Minimalis**

Rumah tinggal dengan konsep minimalis menjadi trend di masyarakat karena itu adalah suatu cara untuk mensiasati biaya bangunan (murah), tetapi kebutuhan akan ruang dapat terpenuhi. Konsep Rumah Minimalis yaitu “*less is more* dan *form follow function*”, namun di Jawa prinsip ini nyaris tidak berlaku karena yang diutamakan adalah kualitas, sesuai fungsi, nyaman/ sederhana. Konsep penataan ruang rumah minimalis meliputi: sehat, penataan tepat, sesuai fungsi, tidak berlebihan, pemilihan motif simpel, pewarnaan, praktis.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Komunitas Kebaya Indonesia cabang Malang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ceramah sangat bermanfaat bagi peserta. Peserta sangat antusias dengan penjelasan materi dan merasa lebih terarah dalam menata rumah tinggal. Dasar-dasar pengetahuan yang selama ini belum pernah terfikirkan oleh peserta menjadikan kesadaran akan pentingnya penataan sebuah rumah tinggal demi kenyamanan dan kebahagiaan penghuninya. Peserta bersemangat untuk segera menerapkan materi yang telah disampaikan.

### **REKOMENDASI**

Kegiatan sosialisasi mengenai penataan ruang untuk rumah tinggal perlu dilakukan lebih luas lagi agar masyarakat luas menyadari pentingnya pengetahuan tentang penataan ruang untuk rumah tinggal.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih yang tulus kepada 1) Ibu Wiwin Ferawati, selaku panitia penyelenggara, 2) Anggota Komunitas Kain & Kebaya Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, N., Imriyanti dan Ishak, R. A. (2014). *Pola Tataaan Raung Rumah Tinggal Di Perkotaan Sesuai Dengan Prinsip Islam*. Jurusan teknik Arsitektur Universitas Hasanuddin Makasar.
- Ching Francis, D. K. (1999). *Arsitektur: Bentuk Ruang dan Susunannya*. Cetakan ketujuh. Erlangga. Jakarta.
- Feldmen, Edmund Burke. (1967). *Art as Image and Idea*. Prentice Hall Inc. Eglewood Cliffs, New Jersey.
- Firstant, Anddys dan Hidayat, Ade, (2010) *Inspirasi Rumah Islami*, edisi pertama, Transmedia Pustaka, Jakarta.
- Putra, Y. M., Djamal, E. C., & Komarudin, A. (2015). *Optimalisasi Tata Letak Ruangan Untuk Rumah Tinggal Menggunakan Algoritma Genetika*. Paper presented at the Seminar Nasional IPTEK Jenderal Achmad Yani.